

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan kecerdasan dan akhlak mulia setiap individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Tirtarahardja (2008:36) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun dan meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Dengan kata lain, usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan seperti yang termaksud dalam pasal 3 UUD RI Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dunia pendidikan merupakan tempat bagi anak didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal.sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbukan semangat hidup dan mengembangkan minat serta bakat yang di kehendaki. Sekolah merupakan rumah yang memberi kemudahan dan

Fasilitas bagi anak didik dalam melahirkan sekian bentuk kreativitas. Sekolah mengantarkan anak didik untuk tumbuh menjadi manusia-manusia dengan segala bentuk harapan dan impian, dengan kata lain sekolah dapat memberikan warna baru bagi kehidupan anak-anak ke depannya, sekolah juga mendidik anak untuk belajar berbicara, berfikir, dan bertindak selain itu sekolah juga mendidik anak untuk menjadi dirinya sendiri.

Keterampilan sosial dan penyesuaian diri menjadi semakin penting apa lagi sikap kepedulian siswa ketika sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas, dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bias terlepas dari keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang ada dalam diri seseorang dapat membentuk sikap kepedulian, karena orang memiliki kemampuan sosial yang tinggi, misalnya dengan menjalani hubungan dengan orang lain, mengharagai dirinya sendiridan orang lain, mendengar pendapat dan keluhan orang lain, kemampuan dalam berkomunikasi, memberi atau menerima umpan balik (*feedback*), bertindak sesuai aturan yang berlaku dan sebagainya secara optimis orang tersebut mempunyai sikap kepedulian yang tinggi.

Pembelajaran IPS di sekolah menuntut untuk dicapainya standar-standar terbaik demi pengembangan kemampuan siswa, baik dalam rana kognitif, efektif, serta psikomotorik. Proses pembelajaran IPS di kelas hendaknya juga dapat mengarahkan, membimbing, dan mempermudah mereka dalam penguasaan sejumlah konsep dasar sehingga mereka dapat membentuk struktur ilmu penegtahuannya sendiri. Tugas ini sebenarnya tidak

mudah mengingat kemampuan siswa sekolah memiliki latar belakang kemampuan dan lingkungan yang berbeda.

Sebagai makhluk sosial individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan hidup yang timbul sebagai hasil dari interaksi sosial dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan norma yang berlaku. Oleh karena itu setiap individu dituntut untuk menguasai keterampilan – keterampilan sosial dan kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli yang memaparkan tentang keterampilan sosial salah satunya menurut pendapat Maryani (Maulidah, 2016:18) menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan berbagai pihak dalam bentuk penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan memecahkan masalah sosial.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada februari 2018 dan atas izin kepala sekolah serta wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV, V, dan VI SD Negeri 5 Batas Nangka, peneliti menemukan masalah keetrampilan sosial siswa dalam kelas yang belum maksimal, hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran berlangsung di kelas, masih terdapat siswa yang lebih suka mengganggu teman, tidak mau berinteraksi dan berkomunikasi serta kurangnya sopan santun siswa terhadap guru, misalnya ketika guru menyampaikan materi siswa kurang memperhatikan, serta masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dalam melakukan tugas kelompok . misalnya masih ada siswa yang tidak mau bergotong royong dalam kegiatan piket kelas, sehingga membuat keterampilan sosial siswa belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Soisal Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri 5 Batas Nangka tahun pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Adapun rumusan masalah yang dibahas berdasarkan latar belakang penelitian sebagai masalah dalam penelitian ini adalah Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri 5 Batas Nangka Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bagaimanakah Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri 5 Batas Nangka tahun pelajaran 2018/2019.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri 5 Batas Nangka tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk mendeskripsikan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri 5 Batas Nangka tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan, manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa program studi PGSD ataupun akademis dan pihak-pihak yang terkait dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang mengangkat tema keterampilan sosial. Diharapkan peneliti dan pembaca dapat memahami pentingnya sebuah keterampilan sosial dalam diri seorang siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Kegiatan penelitian yang dilakukan hendaknya dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi kalangan umum. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membentuk keterampilan sosial mereka di dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial maupun di dalam lingkungan tempat mereka tinggal.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru agar mempermudah dalam pembentukan keterampilan sosial peserta didik, serta membantu peserta didik dalam pembelajaran ilmu pendidikan sosial.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan penerapannya yang tepat bagi sekolah dasar negeri 5 batas angka.

d. Bagi penulis

Harapan penulis, penelitian ini menjadi pengalaman serta pembelajaran bagi penulis untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan yang penulis peroleh setelah berada di masyarakat.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Diharapkan penulis dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan dapat pula dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis.

E. Definisi Operasional

1. Keterampilan Sosial Siswa

Keterampilan sosial siswa adalah kemampuan seseorang atau warga masyarakat dalam mengadakan hubungan interaksi dengan orang lain dan mampu memecahkan masalah, sehingga memperoleh adaptasi yang humoris di lingkungan sekolah atau masyarakat. Keterampilan sosial dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas IV, V, dan VI. Indikator keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah keterampilan komunikasi, keterampilan membuat humor, keterampilan menjalin persahabatan, keterampilan berperan dalam kelompok, dan keterampilan bersopan santun dalam pergaulan. Keterampilan sosial siswa dalam penelitian ini di khususkan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku, sikap, mental, budaya, ekonomi, dan hubungan sosial manusia sebagai anggota Masyarakat.